Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

SINERGI AKADEMISI DAN MASYARAKAT DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN DI DESA SIALANG PANJANG

Arfa Adha[1], Anjhani Dwi Utari[2], Beya Lillah Sakinah[3], Dinda Fitriyani[4], Istiqomah Khairun Nisa[5], M. Afnan Nasrullah[6], Mawar Riska[7], Muhammad Zulkarnaen[8], Saibima Yusuf[9]
Universitas Riau, Indonesia
arfa.adha@lecturer.unri.ac.id[1], kknsialangpanjang2026@gmail.com[2]

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sialang Panjang untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui inisiatif pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan masyarakat, pengelolaan lingkungan, dan infrastruktur desa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat lokal melalui peningkatan keterampilan pemasaran digital, pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA), peningkatan kesadaran pencegahan perundungan (*anti-bullying*), penguatan kepemimpinan pemuda, pemeliharaan kebersihan lingkungan, pemetaan sederhana untuk tata ruang desa, serta peningkatan kesehatan masyarakat melalui edukasi pencegahan *stunting* yang bekerja sama dengan Puskesmas setempat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi observasi, analisis kebutuhan masyarakat, sosialisasi, pelatihan, demonstrasi, pendampingan, serta kegiatan kolaboratif bersama pemangku kepentingan desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam bidang kewirausahaan, pelestarian lingkungan, kesehatan masyarakat, dan pendidikan. Secara khusus, pelatihan pemasaran digital meningkatkan pemahaman peserta dalam promosi usaha secara daring, sedangkan pembentukan taman TOGA mendorong budidaya tanaman obat di tingkat rumah tangga. Kegiatan edukatif berhasil meningkatkan keterampilan kepemimpinan serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai anti-perundungan. Selain itu, gerakan kebersihan desa, pemetaan desa secara sederhana, senam bersama, dan pembangunan infrastruktur pendukung—termasuk pembuatan gapura desa dan papan nama jalan—berkontribusi signifikan dalam memperkuat keterlibatan masyarakat dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, *Sustainable Development Goals*, pemasaran digital, kesehatan masyarakat, pembangunan desa

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat desa merupakan salah satu upaya strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pembangunan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Sejalan dengan agenda global *Sustainable Development Goals* (SDGs), pembangunan desa diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, produktif, sehat, dan berdaya saing. Oleh karena itu, diperlukan berbagai program pemberdayaan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki desa.

Desa Sialang Panjang memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk, perlunya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman obat keluarga, pentingnya penguatan karakter generasi muda, serta perlunya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu, kebutuhan akan informasi spasial desa yang sederhana dan mudah dipahami juga menjadi salah satu aspek yang mendukung perencanaan pembangunan desa yang lebih efektif.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa melaksanakan berbagai program yang mendukung pencapaian tujuan SDGs di tingkat desa. Program-program tersebut dirancang berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat sehingga memiliki relevansi yang tinggi terhadap kondisi dan permasalahan yang ada di lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pelatihan pemasaran berbasis digital dan pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai kontribusi terhadap pencapaian SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan), edukasi Stop Bullying dan pelatihan leadership sebagai upaya mendukung SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), serta gerakan desa bersih dan rapi, pemetaan sederhana desa, dan penyuluhan stunting bersama Puskesmas sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan kolaboratif.

Pelatihan pemasaran berbasis digital diberikan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan pemasaran produk. Di era digital saat ini, pemanfaatan media sosial dan platform daring menjadi peluang yang sangat besar bagi pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Sementara itu, pembuatan Taman TOGA bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pendukung kesehatan keluarga sekaligus memperindah lingkungan sekitar.

Pada bidang pendidikan, kegiatan edukasi Stop Bullying dan pelatihan leadership dilaksanakan untuk membangun karakter generasi muda yang lebih positif, percaya diri, dan memiliki kemampuan kepemimpinan. Bullying merupakan salah satu permasalahan sosial yang dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan psikologis peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan saling menghargai. Selain itu, pelatihan leadership diberikan sebagai sarana pengembangan keterampilan kepemimpinan yang penting bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pada bidang kesehatan dan lingkungan, kegiatan gerakan desa bersih dan rapi serta penyuluhan stunting bersama Puskesmas dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan keluarga. Stunting masih menjadi salah satu isu kesehatan yang memerlukan perhatian karena dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam jangka panjang. Melalui kegiatan penyuluhan, masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang baik, serta upaya pencegahan stunting sejak dini. Selain itu, kegiatan pemetaan sederhana Desa Sialang Panjang dilakukan untuk menyediakan informasi dasar mengenai kondisi wilayah desa yang dapat mendukung perencanaan pembangunan dan pengelolaan potensi desa secara lebih efektif.

Melalui berbagai program tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Sialang Panjang, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa sehingga tercipta masyarakat yang lebih mandiri, sehat, berpendidikan, dan sejahtera sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sialang Panjang melalui pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melibatkan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, serta mendorong keberlanjutan hasil kegiatan setelah program pengabdian berakhir. Mitra yang terlibat dalam kegiatan meliputi Pemerintah Desa Sialang Panjang, Puskesmas, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, kelompok pemuda, serta masyarakat umum.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi dan identifikasi kebutuhan melalui survei lapangan, wawancara, diskusi dengan pemerintah desa, serta pengamatan terhadap kondisi sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai potensi desa, permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta menentukan prioritas program yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Tahap berikutnya adalah perencanaan program, yaitu penyusunan jadwal kegiatan, penentuan sasaran, penyusunan materi, koordinasi dengan mitra, serta penyiapan sarana dan prasarana. Seluruh program dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat dan disesuaikan dengan tujuan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Pelaksanaan program dilakukan melalui metode penyuluhan, pelatihan, demonstrasi, pendampingan, dan pembangunan sarana pendukung. Penyuluhan digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan stunting, stop bullying, kepemimpinan, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pelatihan diterapkan pada kegiatan pemasaran berbasis digital guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk lokal. Demonstrasi dilakukan pada pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sehingga masyarakat dapat mempraktikkan secara langsung teknik penanaman dan pemeliharaan tanaman obat. Pendampingan diberikan selama pelaksanaan kegiatan agar peserta mampu mengimplementasikan materi yang telah diperoleh secara mandiri.

Selain kegiatan edukasi, program pengabdian juga diwujudkan melalui pembangunan sarana pendukung desa berupa gapura desa dan papan nama jalan, yang bertujuan memperkuat identitas wilayah, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan estetika lingkungan. Kegiatan Gerakan Desa Bersih dan Rapi dilaksanakan melalui aksi gotong royong bersama masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sedangkan pemetaan sederhana Desa Sialang Panjang dilakukan sebagai media pendukung informasi wilayah dan perencanaan pembangunan desa. Di bidang kesehatan, penyuluhan stunting dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting sejak dini, sedangkan kegiatan senam sehat bersama bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan.

Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan selama pelaksanaan program untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi dengan mitra, serta penilaian terhadap tingkat partisipasi masyarakat dan ketercapaian setiap program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program dapat terlaksana dengan baik, memperoleh dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat, serta memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pembangunan desa.

Secara ringkas, tahapan pelaksanaan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat.
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan mitra.
3. Perencanaan program dan penyusunan jadwal kegiatan.
4. Pelaksanaan program melalui penyuluhan, pelatihan, demonstrasi, pendampingan, dan pembangunan sarana pendukung.
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
6. Penyusunan laporan dan diseminasi hasil pengabdian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sialang Panjang telah terlaksana sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan Pemerintah Desa Sialang Panjang, Puskesmas, sekolah, tokoh masyarakat, kelompok pemuda, serta masyarakat umum. Program pengabdian difokuskan pada pencapaian beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan), SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDGs 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Selain itu, dilaksanakan pula beberapa program tambahan yang bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan dan fasilitas desa. Secara umum, seluruh program memperoleh respons yang positif dari masyarakat dan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa.

Pada aspek SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan), kegiatan Pelatihan Pemasaran Berbasis Digital berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengenai pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi produk. Peserta memperoleh materi mengenai strategi pemasaran digital, penggunaan media sosial sebagai media promosi, teknik pengambilan foto produk, serta penyusunan konten pemasaran yang menarik. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pemasaran digital sebagai upaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Program Pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) juga berhasil dilaksanakan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dan ketahanan pangan keluarga. Taman TOGA dibangun dengan memanfaatkan lahan yang tersedia dan ditanami berbagai tanaman obat yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan pemanfaatan pekarangan, kegiatan ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat tanaman obat, teknik budidaya, serta pentingnya pelestarian tanaman herbal sebagai alternatif pengobatan tradisional.

Pada aspek SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), kegiatan Edukasi Stop Bullying dilaksanakan kepada peserta didik melalui metode penyuluhan, diskusi, dan permainan edukatif. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak terhadap korban maupun pelaku, serta langkah-langkah pencegahannya. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif dalam sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai.

Program Pelatihan Leadership ditujukan kepada generasi muda untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan. Melalui berbagai simulasi dan diskusi kelompok, peserta dilatih untuk memiliki rasa percaya diri, tanggung jawab, serta kemampuan memimpin dalam lingkungan organisasi maupun masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mampu menjadi agen perubahan dalam mendukung pembangunan desa di masa mendatang.

Pada aspek SDGs 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), kegiatan Gerakan Desa Bersih dan Rapi berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong bersama. Masyarakat bersama mahasiswa membersihkan lingkungan, saluran air, fasilitas umum, dan area sekitar permukiman sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Kegiatan ini juga memperkuat budaya gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan desa.

Selanjutnya, kegiatan Pemetaan Sederhana Desa Sialang Panjang menghasilkan informasi dasar mengenai kondisi wilayah desa yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung perencanaan pembangunan desa. Peta sederhana yang dihasilkan memuat lokasi fasilitas umum, jalan, batas wilayah, dan beberapa potensi desa sehingga memudahkan masyarakat maupun pemerintah desa dalam memperoleh informasi mengenai kondisi wilayah secara lebih sistematis.

Program Penyuluhan Stunting yang dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu balita, kader Posyandu, dan keluarga yang memiliki anak usia dini. Materi yang diberikan meliputi penyebab stunting, faktor risiko, pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pola asuh anak, sanitasi lingkungan, serta upaya pencegahan sejak masa kehamilan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting sebagai upaya menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

Selain program utama, beberapa program tambahan juga berhasil direalisasikan. Pembuatan gapura desa memberikan identitas visual yang lebih baik bagi Desa Sialang Panjang sekaligus memperindah tampilan pintu masuk desa. Pembuatan papan nama jalan memudahkan masyarakat dan pengunjung dalam mengenali lokasi serta meningkatkan keteraturan administrasi wilayah. Sementara itu, kegiatan Senam Sehat Bersama berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kebugaran tubuh sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, seluruh program pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana dan memperoleh dukungan penuh dari pemerintah desa serta masyarakat. Tingginya tingkat partisipasi peserta dalam setiap kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga menghasilkan luaran fisik berupa Taman TOGA, gapura desa, papan nama jalan, dan peta sederhana desa yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tingkat ketercapaian sasaran program dapat dikategorikan sangat baik. Program pengabdian berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang ekonomi melalui pelatihan pemasaran digital, meningkatkan kualitas pendidikan melalui edukasi stop bullying dan pelatihan kepemimpinan, meningkatkan kesadaran kesehatan melalui penyuluhan stunting dan senam sehat, serta memperkuat kepedulian terhadap lingkungan melalui gerakan desa bersih, pembangunan Taman TOGA, dan penyediaan infrastruktur pendukung desa. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, Puskesmas, sekolah, dan masyarakat mampu mendukung tercapainya tujuan pengabdian serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan Desa Sialang Panjang yang lebih mandiri, sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Tabel 1. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

No.	Program Kegiatan	Sasaran	Indikator Ketercapaian	Hasil
1	Pelatihan Pemasaran Berbasis Digital	Pelaku UMKM dan masyarakat	Masyarakat memahami strategi pemasaran digital	Tercapai
2	Pembuatan Taman TOGA	Masyarakat	Taman TOGA berhasil dibangun dan dimanfaatkan	Tercapai
3	Edukasi Stop Bullying	Peserta didik	Meningkatnya pemahaman tentang pencegahan bullying	Tercapai
4	Pelatihan Leadership	Pemuda dan pelajar	Meningkatnya kemampuan kepemimpinan dan kerja sama	Tercapai
5	Gerakan Desa Bersih dan Rapi	Masyarakat	Meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan	Tercapai
6	Pemetaan Sederhana Desa	Pemerintah desa dan masyarakat	Tersusunnya peta sederhana desa	Tercapai
7	Penyuluhan Stunting	Ibu hamil, ibu balita, kader Posyandu	Meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan stunting	Tercapai
8	Pembuatan Gapura	Masyarakat	Gapura desa selesai dibangun	Tercapai
9	Pembuatan Papan Nama Jalan	Masyarakat	Papan nama jalan terpasang	Tercapai
10	Senam Sehat Bersama	Masyarakat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik	Tercapai

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sialang Panjang telah berhasil mengimplementasikan berbagai program yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan), SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDGs 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Program yang meliputi pelatihan pemasaran berbasis digital, pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), edukasi stop bullying, pelatihan leadership, gerakan desa bersih dan rapi, pemetaan sederhana desa, penyuluhan stunting bersama Puskesmas, serta program tambahan berupa pembuatan gapura, papan nama jalan, dan senam sehat bersama telah terlaksana sesuai dengan rencana melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa, sekolah, Puskesmas, dan masyarakat.

Pelaksanaan program memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan desa. Pelatihan pemasaran digital meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi sebagai media promosi produk, Taman TOGA mendorong pemanfaatan tanaman obat keluarga, edukasi stop bullying dan pelatihan leadership memperkuat karakter serta kapasitas generasi muda, sedangkan gerakan desa bersih, penyuluhan stunting, dan senam sehat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu, pembangunan gapura, papan nama jalan, dan penyusunan peta sederhana desa memberikan manfaat sebagai sarana pendukung identitas, informasi, dan penataan wilayah desa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, tenaga kesehatan, lembaga pendidikan, dan masyarakat mampu menghasilkan program yang bermanfaat dan berkelanjutan. Program-program yang telah dilaksanakan diharapkan tidak hanya memberikan manfaat selama masa pengabdian, tetapi juga menjadi dasar bagi masyarakat untuk terus mengembangkan potensi desa secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan Desa Sialang Panjang yang lebih sehat, berdaya saing, mandiri, dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

REFERENSI

- Aaker, D. A. (2014). *Aaker on branding: 20 principles that drive success*. Morgan James Publishing.
- Arsyad, L. (2016). *Ekonomi pembangunan* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
- Chaffey, D. (2022). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (8th ed.). Pearson Education.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Freire, P. (2005). *Pedagogy of the oppressed* (30th Anniversary ed.). Continuum.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2022).

Pedoman SDGs Desa. Kemendesa PDTT.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku saku kader percepatan penurunan stunting*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2021). *Principles of marketing* (18th Global ed.). Pearson.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. Wiley.
- Lembaga Administrasi Negara. (2020). *Modul kepemimpinan dalam organisasi*. LAN RI.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. (2025). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau*. Universitas Riau.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik* (Edisi revisi). Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Blackwell Publishing.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. United Nations.
- World Health Organization. (2020). *Guidelines on physical activity and sedentary behaviour*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). *Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank joint child malnutrition estimates*. World Health Organization.